

Strategi Pengembangan Bisnis Kopi Sipirok Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Batu Kopi Sipirok Desa Situmba Kabupaten Tapanuli Selatan)

Hilman Fauzi Harahap*¹, Marliyah², Budi Dharma³

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Correspondence: hilmanfauzy.29psp@gmail.com

Received: 12 Juli 2024 | Revised: 28 Agustus 2024 | Accepted: 30 Agustus, 2024

Keywords:

Development
Strategy; Sipirok
Coffee Stone
Business; SWOT

Abstract

This research focuses on the SWOT analysis of the Sipirok coffee stone business in Situmba Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency. This research uses a descriptive research methodology using a qualitative approach. Primary data from coffee business owners was used for research. This research aims to analyze the conditions of the Sipirok coffee stone business in Situmba Village. The results of the research show that the score obtained on the IFAS matrix is 3.87, while the score from the EFAS matrix is 4.07. This value shows that the Sipirok coffee stone business is in quadrant II, which means that the score shows that the Sipirok coffee stone business is in the village. Situmba, Sipirok District, South Tapanuli Regency, in the SWOT Analysis which was compiled from internal and external factors, resulted in the ST strategy, namely utilizing existing strengths to overcome existing threats. And finally utilizing agricultural extension workers to care for coffee plants in Situmba Village.

Kata Kunci:

Strategi
Pengembangan;
SWOT; Usaha Batu
Kopi Sipirok,

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada analisis SWOT usaha batu kopi sipirok di Desa Situmba Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer dari pemilik usaha kopi digunakan untuk penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi usaha batu kopi sipirok di Desa Situmba. Hasil penelitian menunjukkan Skor yang didapat pada matriks IFAS sebesar 3,87 Sedangkan Skor dari Matriks EFAS sebesar 4,07. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha batu kopi sipirok berada pada kuadran II, yang artinya skor tersebut menunjukkan bahwa usaha batu kopi sipirok yang ada di Desa Situmba Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada Analisis SWOT yang disusun dari faktor internal dan eksternal menghasilkan strategi ST yaitu memanfaatkan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman yang ada. Yaitu mempertahankan kualitas hasil produksi kopi agar tidak kalah saing dengan pengusaha kopi yang lainnya, menjaga kualitas kopi agar konsumen tidak beralih ketempat lain, dan yang terakhir memanfaatkan tenaga penyuluh pertanian untuk merawat tanaman kopi yang ada di Desa Situmba.

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas pertanian bernilai tinggi dari subsektor perkebunan adalah kopi. Kopi merupakan komoditas perdagangan yang menghasilkan pendapatan asli daerah dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, serta sebagai pemanis dan bahan baku industri lokal. Karena rasa dan aromanya, kopi menjadi salah satu minuman yang digemari di Indonesia. Minuman ini sudah digemari oleh masyarakat dari segala usia sejak ribuan tahun. Kopi mengandung kafein, kafeol, trigonelin, asam amino, dan zat-zat lainnya. Mineral, lemak, asam alifatik, komponen karbonil, karbohidrat, dan asam klorogenat. Kopi mengandung kafein yang dapat merangsang sistem saraf pusat dan membantu fokus.

Kopi tidak hanya dipasarkan sebagai minuman dan komoditas, tetapi juga menjadi bagian dari budaya di sekitar tumbuhnya berbagai kedai kopi. Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) yang juga disebut kopi Sipirok ditanam di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan (Rahmi et al., 2023). Kopi Sipirok yang memiliki cita rasa khas telah menarik perhatian para pencinta kopi di seluruh dunia, sehingga menjadi salah satu produk unggulan Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Namun, potensinya belum dimanfaatkan secara maksimal, khususnya dalam hal pengembangan usaha. Banyak petani kopi yang masih terjebak dalam lingkaran kemiskinan yang tidak pernah berakhir dan tidak mampu memperoleh keuntungan dari hasil produksinya yang sesuai dengan keadaannya (Safruddin et al., 2023).

Sektor pertanian Tapanuli Selatan merupakan sektor yang strategis dan penting, yang tidak terpisahkan dari pertumbuhan ekonomi daerah dan upaya pelestarian lingkungan. Statistik Sumber Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2023, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi terbesar secara keseluruhan. Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen), data menunjukkan bahwa:

Tabel 1

Sumber Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2021- 2023 (persen)

Lapangan Usaha	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,71	3,17	2,39
Perdagangan Besar dan Eceran	0,51	0,67	0,84
Industry Pengolahan	0,21	0,26	0,35
Transportasi dan Pergudangan	0,03	0,13	0,19
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	0,10	0,12
Lainnya	0,76	0,45	1,22

Sumber : Data diolah, 2024

Data tersebut menunjukkan bahwa, berbeda dengan sektor usaha lainnya, sektor usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang pertumbuhan sebesar 1,71% pada tahun 2021; namun, pertumbuhan ini masih terbilang positif. Namun, sektor usaha yang terkait dengan pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai 2,39% pada tahun 2023. Masyarakat di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat hidup makmur sebagai hasil dari pertumbuhan ini (BPS, n.d.).

Salah satu alasan utama masyarakat Sipirok secara keseluruhan bercocok tanam adalah topografi wilayahnya yang terdiri dari pegunungan, perbukitan, dan udara yang dingin. Namun, tanaman utama yang ditanam adalah karet dan padi. Sebagian besar petani telah beralih dari

memproduksi barang lain ke kopi karena perubahan zaman dan meningkatnya permintaan biji kopi (Penelitian & Aswan, 2024). mencatat bahwa penduduk Sipirok pada umumnya lebih banyak menanam kopi, yang merupakan salah satu ciri daerah tersebut dalam hal bahan baku dan bubuk kopi Sipirok itu sendiri (Sitorus, 2019).

Salah satu produk perkebunan utama Indonesia adalah kopi, khususnya untuk ekspor (Prayoga et al., 2023). Industri kopi di Desa Situmba, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, telah menunjukkan perkembangan yang menarik dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun lahan yang digunakan untuk menanam kopi sedikit, industri ini menghasilkan pendapatan di atas rata-rata. Hal ini mengakibatkan kekosongan penelitian yang perlu mendapat perhatian. Menurut penelitian sebelumnya, lahan yang luas sering kali menghasilkan output dan pendapatan yang lebih tinggi. Namun, sejumlah alasan mungkin berkontribusi terhadap kesenjangan antara luas lahan dan pendapatan dalam industri kopi Indonesia. Pendapatan di atas rata-rata dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, termasuk kualitas biji kopi yang unggul, pengelolaan lahan yang efisien, dan pendekatan pemasaran yang tepat.

Penelitian yang lebih menyeluruh diperlukan untuk menutup kesenjangan penelitian ini. Pemeriksaan kualitas biji kopi Sipirok, pengelolaan lahan kopi yang efisien, dan taktik pemasaran yang tepat harus menjadi fokus utama penelitian ini. Lebih jauh, penelitian ini harus mempertimbangkan variabel tambahan seperti aksesibilitas pasar dan peraturan pemerintah yang menguntungkan industri kopi. Hasilnya, penelitian ini dapat menawarkan saran yang lebih rinci untuk meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan potensi industri kopi Indonesia. Peneliti perlu membuat rencana pengembangan bisnis untuk mengatasi masalah ini. Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal perusahaan untuk menerapkan rencana pertumbuhan bisnis. Kekuatan dan kelemahan perusahaan membentuk lingkungan internal, sedangkan peluang dan bahaya membentuk lingkungan eksternal. Manajer dapat menentukan tindakan apa yang harus diambil perusahaan untuk tumbuh dengan sukses di masa depan dengan memahami elemen lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi bisnis. Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pekerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan atau jabatan mereka melalui instruksi dan pelatihan.

Islam memberikan batasan-batasan tentang apa yang halal dan apa yang haram dalam setiap usaha manusia, termasuk dalam berbisnis (Yusnaldi, 2022). Upaya yang dilakukan oleh para pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya dengan mengedepankan Allah dalam kegiatan usahanya dikenal dengan maqasid syariah dalam dunia bisnis. Agar mampu memberikan keuntungan yang pada akhirnya akan mendatangkan kebaikan dunia dan akhirat, para pelaku bisnis berupaya untuk menjaga keimanan, diri, akal, keluarga, dan hartanya (Syahputra & Khairina, 2022). Kegiatan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari aspek keimanan dan akhlak karena merupakan salah satu bentuk ibadah yang dapat mempererat tali silaturahmi antar manusia. Ayat ke-9 surat An-Nissa menegaskan bahwa kekhawatiran bagi generasi muda merupakan lambang kemiskinan yang merupakan antitesis dari kesejahteraan. Ayat tersebut mengajak manusia untuk bekerja keras sebagai sarana berikhtiar dan beriman kepada Allah SWT agar terhindar dari kemiskinan (Khikmawati et al., 2022). Tujuan mendasar keberadaan manusia adalah untuk menjaga dan menaati hukum dan peraturan syariah. Sambil menolak segala unsur yang dapat mengganggu keharmonisan ini, kepatuhan menghasilkan hasil yang baik dan kedamaian (Aprilla et al., 2024).

Salah satu penyebab utama skenario ini adalah tidak adanya penggunaan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pertumbuhan usaha Kopi Sipirok. Petani kopi dapat menggunakan gagasan ekonomi Islam sebagai dasar untuk mencapai kesuksesan yang adil dan berjangka panjang. Jika

diterapkan dengan benar, konsep-konsep seperti bagi hasil, zakat, dan wakaf dapat menciptakan struktur ekonomi yang lebih adil dan merata yang menguntungkan semua pemangku kepentingan dalam bisnis Kopi Sipirok(Sari, 2020).

Menurut studi literatur, beberapa penelitian tentang pertumbuhan industri kopi dari sudut pandang ekonomi Islam telah dilakukan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bagaimana industri kopi dapat menjadi lebih menguntungkan dan berkelanjutan dengan menerapkan konsep-konsep ekonomi Islam. Berikut ini adalah beberapa contoh penelitian tersebut:

Dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Usaha Kopi Robusta Berbasis Ekonomi Islam di Kabupaten Garut (Studi Kasus Koperasi Produsen Kopi Mekar Jaya)", Rismawati (2018) menegaskan bahwa penerapan konsep ekonomi Islam seperti bagi hasil, zakat, dan wakaf dapat mendorong kelangsungan dan profitabilitas jangka panjang industri kopi Robusta di Kabupaten Garut. Penggunaan prinsip ekonomi Islam, seperti pemasaran syariah dan keuangan syariah, dapat mendorong daya saing dan keberlanjutan UMKM kopi di Kabupaten Malang, sebagaimana yang dimuat dalam artikel Dwi Cahyono tahun 2017, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kopi Berbasis Ekonomi Islam di Kabupaten Malang." Penerapan prinsip ekonomi Islam, khususnya yang berkaitan dengan keberlanjutan dan ramah lingkungan, dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing usaha kopi di Kabupaten Lampung Barat, sebagaimana yang dicontohkan Fajar Dwianto (2016) dalam "Model Pengembangan Usaha Kopi Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Barat."

Keputusan untuk menyelidiki industri kopi Sipilok dibuat karena sejumlah alasan penting. Pertama-tama, industri kopi merupakan salah satu industri yang berkembang paling cepat dan memiliki pengaruh besar terhadap ekonomi dunia. Hasilnya, meneliti industri kopi Sipilok akan memberi Anda pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana sektor ini berfungsi, kesulitan yang dihadapinya, dan taktik pertumbuhan yang berhasil untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, bisnis kopi memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan standar hidup karena dapat meningkatkan upah dan menciptakan lapangan kerja, khususnya di negara-negara berkembang. Keadaan lokal yang menjadi dasar bagi komoditas kopi merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan dalam pertumbuhan penanaman kopi. Distrik Sipilok merupakan distrik yang seharusnya dapat meningkatkan produktivitas karena keadaan setempat yang mendukung komoditas tanaman kopi dan sebagai lokasi penghasil kopi yang tinggi(Taropi et al., 2023).

Kedua, penelitian di bidang bisnis dan ekonomi dapat memperoleh banyak manfaat dengan mempelajari industri kopi. Studi ini dapat mengungkap variabel yang memengaruhi kinerja bisnis kopi, termasuk kualitas produk, taktik pemasaran, dan dampak lingkungan, dengan memahami dinamika industri kopi. Selain itu, penelitian ini menawarkan saran untuk menciptakan strategi perusahaan yang unggul dan membantu terciptanya model bisnis yang lebih sukses dan efisien. Hasilnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi substansial bagi bidang penelitian bisnis dan ekonomi selain menawarkan wawasan tentang industri kopi.

Daya tarik utamanya adalah potensi keuntungan yang besar, karena usaha ini dapat menghasilkan cukup uang bersih untuk menutupi pengeluaran hariannya. Kedai kopi menghadirkan potensi yang memikat untuk mengubah investasi awal menjadi aliran pendapatan yang stabil dan konsisten dengan manajemen yang kompeten, meskipun biaya awal mungkin bervariasi berdasarkan lokasi dan ukuran bisnis. Oleh karena itu, kedai kopi merupakan peluang bisnis yang layak bagi para pengusaha yang ingin sukses dalam industri ini selain menjadi lokasi untuk menikmati kopi yang enak dan suasana yang nyaman(Nugroho & Yunita, 2024). Setiap pemilik bisnis yang ingin memanfaatkan

situasi seperti ini memerlukan rencana pemasaran yang terfokus untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan (Halman et al., 2024).

Pengertian Strategi dan Pengembangan Bisnis dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari sudut pandang ekonomi Islam, perencanaan dan pengembangan perusahaan menekankan elemen-elemen utama dalam menjalankan bisnis sesuai dengan standar dan nilai moral Islam. Istilah "strategi" berasal dari kata Yunani "Strategos," yang berarti mengatur dan memimpin. Namun, jika dikembangkan dalam kerangka ekonomi Islam, pendekatan tersebut menggabungkan penerapan prinsip-prinsip agama ke dalam setiap aspek perusahaan, melampaui manajemen perusahaan yang sederhana. Menggunakan cita-cita Islam sebagai panduan utama sangat penting saat membangun perusahaan dari sudut pandang ekonomi Islam.

Keputusan tentang bisnis didasarkan pada nilai-nilai seperti keadilan, integritas, dan kohesi. Setiap transaksi mengutamakan keadilan, termasuk pembagian keuntungan dan penyelesaian konflik. Dalam ekonomi Islam, kepercayaan konsumen dan pelaku bisnis sebagian besar didasarkan pada kejujuran. Keberlanjutan jangka panjang sering kali lebih tinggi untuk bisnis yang didirikan atas gagasan kejujuran (Nasution et al., 2022)

Ketika membuat rencana bisnis berdasarkan prinsip ekonomi Islam, penting untuk mempertimbangkan tujuan akhir perusahaan. Dalam Islam, tujuan utama perusahaan seharusnya tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan memerangi kemiskinan. Dengan demikian, rencana pertumbuhan perusahaan harus dibuat dengan mempertimbangkan keuntungan bersama pemilik perusahaan dan kebaikan masyarakat yang lebih besar.

Selain itu, pertimbangan etika di setiap tingkat proses bisnis juga penting untuk diperhatikan. Hukum Islam melarang perilaku tertentu, termasuk penipuan, korupsi, dan eksploitasi, sehingga perilaku tersebut harus dihindari saat memulai bisnis. Bisnis yang mengikuti prinsip-prinsip Islam akan dipandang baik oleh masyarakat dan memiliki reputasi yang solid, yang keduanya akan berkontribusi pada keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang (Kasus et al., 2023).

Sangat penting untuk mempertimbangkan lingkungan sosial, budaya, dan hukum setempat saat menjalankan rencana pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Setiap bisnis harus menyadari dan mematuhi aturan dan nilai-nilai yang mengatur masyarakat tempat ia beroperasi. Bisnis dapat menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara ini.

Secara umum, sudut pandang ekonomi Islam terhadap strategi dan pertumbuhan perusahaan menyoroti perlunya mempertimbangkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek bisnis. Bisnis dapat menjadi agen perubahan yang baik dalam masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, inklusivitas, dan tanggung jawab sosial (Supriatna et al., 2014)

Pengembangan Usaha dalam Islam

Dalam Pertumbuhan bisnis sangat dihargai sebagai aktivitas spiritual dalam Islam dan dipromosikan. Pekerjaan pedagang dipandang sebagai bentuk pengabdian, dan perdagangan dipraktikkan untuk kebaikan masyarakat luas serta untuk keuntungan pribadi. Gagasan ini sejalan dengan ajaran Islam, yang sangat menekankan pada peningkatan kesejahteraan manusia dan kepentingan orang lain.

Dalam ekonomi Islam, pasar dipandang sebagai tempat bagi penjual dan pembeli untuk berinteraksi, dan sangat penting untuk menjalankan bisnis di sana. Pasar berfungsi sebagai tempat pertukaran keuangan serta tolok ukur kinerja dan keuntungan perusahaan. Menurut perspektif Islam, pedagang yang sejahtera adalah orang yang tidak hanya menghasilkan uang tetapi juga memajukan masyarakat dengan menyediakan barang dan jasa (Putri, 2022).

Secara umum, pengembangan bisnis Islam menempatkan penekanan kuat pada pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang digariskan dalam agama. Melalui penerapan nilai-nilai seperti integritas, ekuitas, dan kekayaan bersama, para pengusaha Muslim dapat menjalankan perusahaan mereka dengan berkah yang lengkap dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi bangsa dan rakyatnya.

METODE

Mengamati fenomena dalam kondisi alamnya memungkinkan peneliti untuk mengkarakterisasi dan memahaminya. Penelitian ini menggunakan gaya penelitian kualitatif deskriptif. Wawancara dan observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Perusahaan kopi batu di Desa Situmba, Kabupaten Tapanuli Selatan, berfungsi sebagai unit analisis penelitian. Pengambilan sampel secara purposive sampling, Ada dua tipe utama purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (judgment sampling) serta pengambilan sampel kuota (quota sampling). Desa Situmba, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai lokasi penelitian. Pengambilan sampel kuota terhadap enam pengusaha kopi digunakan untuk memastikan jumlah responden secara keseluruhan. Sumber data primer dan sekunder digunakan. Teknik deskriptif digunakan untuk meneliti masalah dan menentukan bagaimana industri kopi batu di Desa Situmba, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal. Tabel *IFAS* (Internal Strategic Factors Analysis Summary) dan *EFAS* (External Strategic Factors Analysis Summary) dibuat untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dan eksternal dalam kerangka *Strength-Wakness-Opportunities-Threat* setelah faktor-faktor internal dan eksternal diidentifikasi. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan batu kopi Sipirok dengan mengidentifikasi beberapa aspek secara metodis untuk membuat rencana bisnis (strategi SO, ST, WO, dan WT). Analisis ini didasarkan pada penalaran yang dapat mengurangi bahaya dan kelemahan sekaligus memaksimalkan peluang dan kekuatan. Setelah itu, diambil pilihan untuk memanfaatkan Matriks SWOT untuk memastikan pendekatan organisasi yang paling menguntungkan, sukses, dan efisien. Pada akhirnya, rencana strategis dapat dibuat, yang akan berfungsi sebagai peta jalan untuk menyelesaikan tugas-tugas berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT digunakan dalam rencana pertumbuhan usaha kopi Batu Sipirok ini. Komponen pertama dari sekian banyak komponen analisis SWOT adalah unsur kekuatan, yang memuat keunggulan atau kelebihan perusahaan. Unsur kedua adalah kelemahan, yang memuat kekurangan atau hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan. Prospek perusahaan dimuat dalam aspek ketiga, yaitu prospek; unsur-unsur negatif perusahaan dimuat dalam aspek keempat, yaitu ancaman. Dengan demikian, akan dapat diidentifikasi sejumlah taktik potensial lainnya yang dapat digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengolahan data dari perusahaan kopi Batu Sipirok di Desa Situmba, Kabupaten Tapanuli Selatan, pertumbuhan usaha kopi dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis SWOT terhadap perusahaan Kopi Narara, diperlukan matriks yang memuat unsur-unsur usaha internal dan eksternal. Tujuan dari matriks ini adalah untuk

menentukan bobot dan nilai peringkat yang diberikan kepada unsur-unsur usaha yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Matriks IFAS

No	Faktor- Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor (bobot x rating)
Kekuatan				
1	Kualitas kopi terjamin	0,130	4,8	0,62
2	Lokasi penanaman kopi memenuhi syarat tumbuh	0,114	4,2	0,47
3	Perawatan tanaman kopi yang mudah	0,119	4,4	0,52
4	Masa produksi kopi jangka Panjang	0,130	4,8	0,62
5	Produksi kopi tinggi	0,119	4,4	0,52
Jumlah				2,78
Kelemahan				
1	Produksi kopi yang masih manual	0,076	2,8	0,21
2	Keterbatasan peralatan pengolahan kopi yang dimiliki	0,081	3	0,24
3	Luas lahan yang terbatas	0,081	3	0,24
4	Keterbatasan modal	0,070	2,6	0,18
5	Kurangnya penguasaan teknologi canggih	0,076	2,8	0,21
Jumlah				1,09

Sumber : Data diolah 2024

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, perkalian bobot dan rating pada faktor kekuatan menghasilkan hasil 2,78, sedangkan perkalian bobot dan rating pada faktor kelemahan menghasilkan hasil 1,09 yang merupakan hasil yang diperoleh sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan nilai bobot dan rating. Nilai bobot diperoleh dari faktor dengan skor dan frekuensi tertinggi, dengan ketentuan bahwa total bobot semua faktor tidak melebihi atau kurang dari 1,00.

Nilai rating diperoleh dari data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner; nilai rating diambil berdasarkan nilai yang paling menonjol. Setelah nilai bobot dan rating diperoleh, dilakukan perhitungan untuk menentukan hasil bobot dikalikan dengan rating. Skor bobot faktor kekuatan pada tabel IFAS adalah $2,78 > 1,09$ yang lebih tinggi dari skor bobot faktor kelemahan. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan internal perusahaan batu kopi Sipirok cukup memungkinkan untuk dapat menggunakan kekuatannya untuk mengatasi aspek kelemahan.

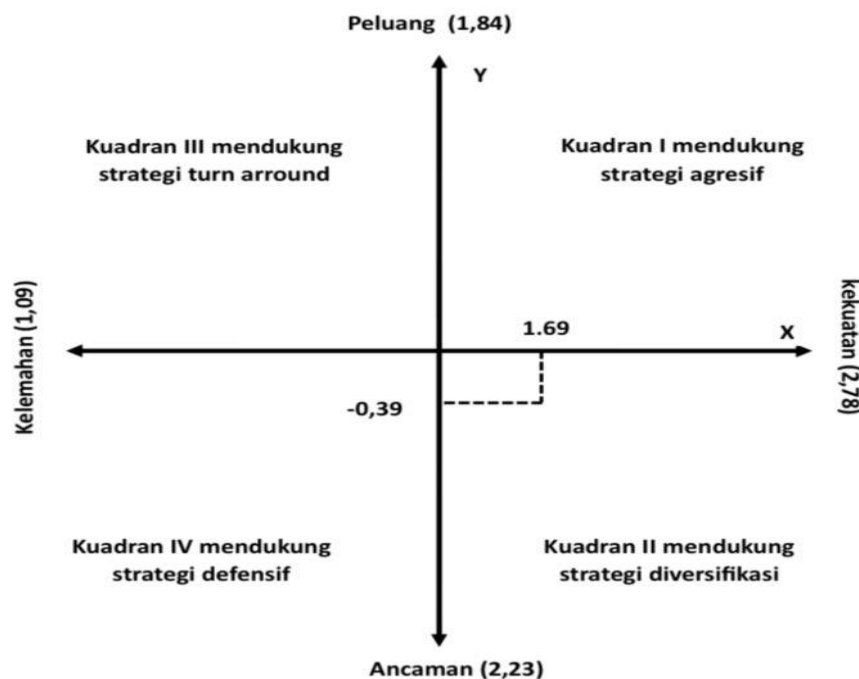
Tabel 3.
Matriks EFAS

No	Faktor- Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor (bobot x rating)
Peluang				
1	harga kopi relative stabil	0,094	3,8	0,35
2	Meningkatnya permintaan konsumen terhadap para produsen kopi karena semakin banyak masyarakat yang meminati kopi	0,108	4,4	0,47
3	Perkembangan teknologi informasi	0,103	4,2	0,43

4	Tenaga kerja yang banyak tersedia di Lokasi	0,084	3,4	0,28
5	Usaha kopi semakin banyak diminati	0,084	3,4	0,28
Jumlah				1,84
Ancaman				
1	Semakin banyak para pesaing sejenis	0,099	4	0,39
2	Keterbatasan penyuluhan pertanian	0,099	4	0,39
3	Pembeli beralih ketempat yang lain	0,108	4,6	0,47
4	Serangan hama dan penyakit pada tanaman	0,103	4,2	0,43
5	Kondisi cuaca yang tidak menentu	0,113	4,6	0,52
Jumlah				2,23

Sumber : Data diolah 2024

Seperti dapat dilihat dari Tabel EFAS di atas, untuk memperoleh hasil perkalian bobot dan rating pada faktor peluang yaitu sebesar 1,84 dan faktor ancaman yaitu sebesar 2,23, maka perlu ditentukan terlebih dahulu nilai bobot dan ratingnya. Nilai bobot diperoleh dari nilai skor dan frekuensi tertinggi dengan ketentuan bobot total masing-masing faktor tidak boleh lebih atau kurang dari 1,00. Nilai rating diperoleh dari data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner, dengan pemilihan nilai berdasarkan yang paling menonjol. Setelah penentuan nilai bobot dan rating dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil perkalian bobot dengan rating. Nilai skor bobot faktor peluang pada tabel EFAS adalah $1,84 < 2,23$ yang berarti lebih kecil dari nilai skor bobot faktor ancaman. Hal ini merupakan salah satu contoh kondisi lingkungan eksternal industri kopi batu Sipirok, dimana permasalahan yang ada saat ini perlu mendapatkan perhatian dan penanganan agar tidak menghambat pertumbuhan industri kopi di Desa Situmba, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan.



Gambar 1. Diagram analisis SWOT

Berdasarkan hasil di atas, usaha kopi batu Sipirok berada pada kuadran II, yang menunjukkan bahwa usaha ini dapat menerapkan strategi diversifikasi. Dengan kata lain, meskipun menghadapi sejumlah ancaman, usaha kopi batu Sipirok di Desa Situmba masih kuat secara internal. Menggunakan kekuatan untuk meraih peluang jangka panjang melalui diversifikasi merupakan pendekatan yang harus dilakukan.

Bagaimana cara mengetahui posisi kuadran usaha ini, khususnya:

1. Nilai dari kekuatan 2,78 dikurangi dengan nilai kelemahan 1,09 maka hasil yang diperoleh angka 1,69. Nilai ini yang akan menjadi koordinat analisis X.
2. Nilai dari peluang 1,84 dikurangi dengan nilai ancaman 2,23 maka hasil yang diperoleh yaitu -0,39. Dan nilai ini yang akan menjadi koordinat analisis Y.

Tabel 4.

Diagram matriks SWOT Strategi Pengembangan Bisnis Kopi Sipirok

IFAS	STRENGHT (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kopi terjamin 2. Lokasi penanaman memenuhi syarat tumbuh 3. Perawatan tanamna kopi yang mudah 4. Masa produksi kopi jangka Panjang 5. Produksi kopi tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi kopi masih manual 2. Keterbatasan peralatan pengolahan kopi yang dimiliki 3. Luas lahan yang terbatas 4. Keterbatasan modal 5. Kurangnya penguasaan teknologi canggih
EFAS		
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga kopi relative stabil 2. Meningkatnys permintsn konsumen terhadap para produsen kopi karena semakin banyak masyarakat yang meminati kopi 3. Perkembangan teknologi 4. Tenaga kerja yang banyak tersedia 	<p>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>

THREAT (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
5. Usaha kopi yang semakin banyak diminati		
1. Semakin banyak pesaing sejenis	1. Mempertahankan kualitas hasil produksi kopi agar tidak kalah saing dengan pengusaha kopi yang lain.	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
2. Keterbatasan penyuluh pertanian	2. Menjaga kualitas kopi agar konsumen tidak beralih ketempat lain.	
3. Konsumen beralih ketempat lain	3. Memanfaatkan tenaga penyuluh pertanian untuk merawat tanaman kopi yang ada di Desa Situmba	
4. Serangan hama dan penyakit tanaman		
5. Cuaca yang tidak menentu		

Sumber : Data diolah 2024

Setelah mengetahui IFAS dan EFAS atau peluang, tantangan, dan kekuatan serta kelemahan usaha kopi sipirok, maka selanjutnya dapat disusun rencana pengembangan usaha kopi sipirok dengan menggunakan strategi kekuatan-ancaman atau yang dikenal dengan strategi ST (Strength Threat). Pendekatan ini memanfaatkan seluruh keunggulan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi berbagai ancaman yang ada. Berikut ini adalah beberapa strategi ST yang dapat dilakukan: 1. Menjaga kualitas produksi kopi Desa Situmba agar tetap kompetitif dengan usaha kopi lainnya. 2. Menjaga mutu kopi agar konsumen tidak beralih ke usaha kopi lain. 3. Melibatkan penyuluh pertanian untuk merawat tanaman kopi di Desa Situmba.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha kopi sipirok, salah satunya dengan menggunakan konsep maqashid syariah yang dapat terwujud apabila kebutuhan dasar manusia telah terpenuhi. Hal yang sama berlaku bagi sistem ekonomi yang berharap dianggap berhasil setelah mencapai tujuannya (Sardini et al., 2023). Aktivitas ekonomi akan selalu memiliki asal usul ilahi dan pada akhirnya akan kembali kepadanya. Menurut Surah Al-Mulk ayat 15, yang diturunkan oleh Allah SWT, : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepadaNya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS. Al-Mulk: 15)

Ayat tersebut adalah ayat yang menunjukkan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan ekonomi guna mencapai kemaslahatan. Tidak mungkin memisahkan Maqasid Syariah dari kesejahteraan Islam. Konsep maqasid syariah menitikberatkan pada penegakan prinsip atau cita-cita inti Islam (Ariani et al., 2022). Pertama, Hifz al-Mal (Perlindungan Harta) memastikan bahwa operasi industri kopi sipirok tidak berdampak buruk terhadap lingkungan atau sumber daya alam, karena hal ini dapat membahayakan keberlanjutan produksi jangka panjang dan keamanan finansial petani. Kedua, Hifz al-Nafs (Perlindungan Kehidupan) berfungsi untuk menjaga kehidupan dan kesejahteraan manusia sesuai dengan cita-cita kemanusiaan Islam dengan menjamin kesejahteraan dan keselamatan pekerja di industri kopi sipirok, termasuk kondisi kerja yang aman dan remunerasi yang adil. Ketiga, Hifz al-'Aql (Perlindungan Pikiran) mendorong pemikiran orisinal dan kreatif dalam pertumbuhan perusahaan

sambil mendidik dan melatih produsen kopi sipirok dalam konsep ekonomi Islam. Keempat, sejalan dengan prinsip syariah, Hifz al-Nasl (Perlindungan Keturunan) menciptakan inisiatif sosial dan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani kopi sipirok. Inisiatif ini meliputi peningkatan akses terhadap perawatan kesehatan, pendidikan, dan keuangan. Kelima, Hifz al-Din (Perlindungan Agama) memastikan bahwa kegiatan komersial Sipirok Coffee Stone mematuhi standar agama Islam. Ini mencakup isu-isu seperti kehalalan produk, praktik bisnis yang etis, dan keadilan transaksi. Untuk mengembangkan usaha kopi sipirok stone, petani kopi juga harus mempertimbangkan Masalah (Kepentingan Umum), yang meliputi memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan menawarkan barang-barang yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selain berfokus pada Maqasid Khususiyah (Tujuan Khusus), bisnis kopi sipirok stone harus mengidentifikasi tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai, seperti memperluas akses pasar, mendiversifikasi penawaran produk, atau meningkatkan produksi, dan kemudian mengembangkan strategi untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut. Di Desa Situmba, Kabupaten Tapanuli Selatan, usaha kopi Sipirok tengah dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip maqasid syariah. Diharapkan kegiatan usaha ini tidak hanya menguntungkan petani secara finansial, tetapi juga tetap sejalan dengan prinsip dan nilai-nilai inti Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, bahwa analisis SWOT adalah strategi yang tepat dalam kegiatan pengembangan usaha batu kopi sipirok yang ada di Desa Situmba dengan strategi SO yaitu strategi yang diperoleh antara kekuatan dengan peluang. Strategi ini berorientasi untuk memanfaatkan seluruh kekuatan untuk kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Dengan strategi tersebut, pengembangan usaha batu kopi sipirok di Desa Situmba Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, para petani harus selalu memperhatikan prinsip etika bisnis yang telah ditetapkan dalam Islam pada setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan terutama penjagaan terhadap agama (hifz al – din), penjagaan terhadap jiwa (hifz nafs), penjagaan terhadap akal (hifz al – aql), penjagaan terhadap keturunan (hifz al – nasl), penjagaan terhadap harta (hifz al – mal). Saran penulis petani dapat mempertahankan kekuatan dan juga memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangan usaha batu kopi sipirok yang ada di Desa Situmba .dan juga dapat mengikuti pelatihann dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani khususnya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat menanggulangi kelemahan dan menghadapi ancaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilla, V., Harahap, M. I., & Dharma, B. (2024). *Analysis of Business Development Strategies in Improving the Economic Welfare of Shrimp Pond Farmers at Gebang District of North Sumatera*. 5(5).
- Ariani, Z., S, N., & Hidayanti, N. F. (2022). Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera. *Istinbath*, 20(2), 296–314. <https://doi.org/10.20414/ijhi.v20i2.388>
- BPS, T. S. (n.d.). *PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TAPANULI SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA* (D. Natalia (ed.)). Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan.

- Halman, H. P. R., Yossar, & Erianto. (2024). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Warung Angkola Kopi Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. *Journal of Science Education and Management Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v3i1.252>
- Kasus, S., Kopi, U., Bapak, N., & Siregar, R. (2023). *Strategi Pengembangan Usaha Kopi Narara di Kecamatan Sipirok*. 25(2), 213–224.
- Khikmawati, A., Ashlihah, & Mustamim. (2022). Peran Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *ISTISMAR : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 60–66.
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan di Lingkungan Masjid Agung Syahrin Nur Sipirok. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 1–4. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i4.12648>
- Nugroho, M. Y., & Yunita, T. (2024). *Penggunaan Metode SWOT Untuk Mengembangkan Strategi Pemasaran Warung Kopi Babakan*. 3(3), 268–274.
- Penelitian, M. D., & Aswan, N. (2024). *Jurnal Graha Nusantara Analisa Usahatani Kopi Arabika di Desa Sialaman Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*. 1.
- Prayoga, A. E., Sayekti, A. A. S., & Puruhito, D. D. (2023). *Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika (Coffea Arabica) Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*. 1.
- Putri, R. A. (2022). *STRATEGI PEMASARAN SYARIAH TERHADAP PENGEMBANGAN PRODUK KOPI (Studi Kasus Home Industry Denda Rinjani Lombok, Pejeruk, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram)*. UIN MATARAM.
- Rahmi, S., Siregar, D. A., & Siregar, R. A. D. (2023). STUDI KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA PERKEBUNAN KOPI SIPIROK (*Coffea arabica* L.). *Jurnal Education and Development*, 11(3), 309–312. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5466>
- Safuruddin, S., Efendi, E., Ch, R. M., & Wanto, A. (2023). Pemanfaatan Algoritma BFGS Quasi-Newton untuk Melihat Potensi Perkembangan Luas Tanaman Kopi di Pulau Sumatera. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 7(1), 473–483. <https://doi.org/10.30865/mib.v7i1.5524>
- Sardini, S., Nasution, M. L. I., & Harahap, R. D. (2023). Determinants of Human Development Index Using Asy Syatibi's Maqashid Sharia Approach In North Sumatra Province. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(3), 1791–1810.
- Sari, F. (2020). *Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Persalakan Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan)*. UIN Sumatra Utara.
- Sitorus, S. (2019). *Analisis strategi pengembangan pada UMKM Tabo Kopi Sipirok*. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/1926/>
- Supriatna, S., Manajemen, D., Ekonomi, F., & Manajemen, D. (2014). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak (Studi Kasus UMKM Careuh Coffee Rancabali-Ciwidey Bandung) Mimin Aminah. *Journal.Ipb.Ac.Id*, V(3), 227–243. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/12171>
- Syahputra, A., & Khairina, K. (2022). Praktek Bisnis Maslahat Dalam Perspektif Musannif. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 28–40.

Harahap, Marliyah. Dharma. Strategi Pengembangan Bisnis Kopi Sipirok Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Batu Kopi Sipirok Desa Situmba Kabupaten Tapanuli Selatan)

<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.27471>

Taropi, M., Sudjarmiko, D. P., & Nursan, M. (2023). Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Agroteksos*, 33(3), 1092. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v33i3.1008>

Yusnaldi. (2022). Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fiqh Islam. *El-Hadhanah : Indonesian Journal Of Family Law And Islamic Law*, 2(1), 77–90. <https://doi.org/10.22373/hadhanah.v2i1.1702>